

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang hubungan lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan siklus menstruasi di TPMB Supriyati, AMd.,Keb di kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lama pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulan dari 55 responden dengan lama pemakaian > 1 tahun sebanyak 30 Responden (54,5%) sedangkan dengan lama pemakaian ≤ 1 tahun sebanyak 25 responden (45,5%)
2. Gangguan menstruasi pada akseptor KB Suntik 3 bulan dari 55 responden yang mengalami gangguan menstruasi sebanyak 42 responden (76,4%) sedangkan yang tidak mengalami gangguan menstruasi sebanyak 13 responden (23,6%).
3. Hasil uji *Chi- Square* bahwa didapatkan nilai yang signifikan antara lama penggunaan KB Suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi dengan *p value* sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya ada hubungan lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi pada aspek KB suntik 3 bulan di TPMB Supriyati,AMd.,Keb Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin karena semakin lama penggunaan suntik 3 bulan, maka kejadian lama menstruasi menjadi berubah tidak menstruasi sama sekali. Perubahan lama menstruasi disebabkan oleh hormon progesterone yang terkandung di dalam DMPA.

B. Saran

Saran berikut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPMB Supriyati,AMd.,Keb Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin tentang hubungan lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi.

1. Bagi Akseptor KB

Diharapkan akseptor KB dapat memilih alat kontrasepsi yang tepat. Aspektor KB dapat menyatakan kepada bidan tentang macam-macam alat kontrasepsi sebelum menggunakan kontrasepsi, selalu memantau perubahan efek samping sehingga apabila ada keluhan dapat segera diatasi.

2. Bagi TPMB Supriyati, AMd.,Keb Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin

Sebaiknya pihak TPMB aktif memberikan KIE (konseling, informasi dan edukasi) kepada akseptor KB terkait dengan kontrasepsi KB suntik 3 bulan baik yang terkait dengan kelebihan dan kekurangan serta penanganannya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebaiknya meningkatkan hasil penelitian ini dengan memperluas tempat penelitian misalnya mengambil TPMB yang ada dalam satu kecamatan atau kabupaten sehingga diperoleh responden yang lebih bervariasi serta mengeksplorasi jenis gangguan menstruasi yang dialami oleh akseptor KB suntik 3 bulan.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai pengetahuan tambahan serta dapat menjadi sumber informasi tenaga kesehatan dalam menganalisis Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi KB suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi.

